

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN DUKUNGAN KELUARGA
TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMP SWASTA ISLAM
TERPADU AL-MA'SUM STABAT**

Elvira Vira Elmi Nofi Hartati Mendofa¹, Indah Sari Liza Lubis², Amelia Alsa³

^{1,2,3}Universitas Tjut Nyak Dhien

Email: viramendofa16@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dan dukungan keluarga terhadap kepercayaan diri siswa SMP Swasta Islam Terpadu-Al Ma'sum Stabat. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 72 siswa di SMP swasta it-al ma'sum stabat. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik Uji Validitas Data dan Uji Reliabilitas untuk kuesioner dan Analisis Regresi Linear Sederhana dengan Uji-F dan Uji-t untuk pembuktian Hipotesis. Berdasarkan dari analisis data rhitung yang diperoleh sebesar 23,248 sedangkan nilai rtabel dengan taraf signifikansi 5% pada $df-2=59$ 3,130. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rhitung yang diperoleh dalam penelitian ini lebih besar dari pada nilai rtabel ($23,248 > 3,130$). Metode analisis data yang digunakan adalah Koresrasi Product Moment (uji r). Hasil penelitian menunjukan nilai R (koefisien korelasi) adalah sebesar 0,634 berada di antara 0,60-0,779 yang berarti ukungan sosial dan dukungan keluarga memiliki tingkat hubungan yang kuat pada kepercayaan diri. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. kesimpulan dari hasil penelitan ini adalah dukungan sosial dan dukungan keluarga berhubungan terhadap kepercayaan diri pada siswa SMP swasta it-al ma'sum stabat.

Kata Kunci: Dukungan Social, Dukungan Keluarga, Kepercayaan Diri.

Abstract: This research aims to determine the relationship between social support and family support on the self-confidence of students at the Integrated Islamic Private Middle School-Al Ma'sum Stabat. The research used quantitative methods with a sample size of 72 students at the It-al Ma'sum Stabat private junior high school. Data analysis techniques use statistical techniques Data Validity Test and Reliability Test for questionnaires and Simple Linear Regression Analysis with F-Test and T-Test to prove the hypothesis. Based on the data analysis, the rcount obtained was 23.248, while the rtable value with a significance level of 5% at $df-2=59$ was 3.130. This shows that the rcount value obtained in this study is greater than the rtable value ($23.248 > 3.130$). The data analysis method used is Product Moment Correlation (r test). The research results show that the R value (correlation coefficient) is 0.634, which is between 0.60-0.779, which means that social support and family support have a strong relationship to self-confidence. This means that H_0 is rejected and H_a is accepted. The conclusion from the results of this research is that social support and family support are related to self-confidence in It-al Ma'sum Stabat private junior high school students.

Keywords: Social Support, Family Support, Self-Confidence.

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa dimana remaja dituntut untuk bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungannya. Remaja selain sebagai makhluk individu juga sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk individu remaja harus bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri baik dalam memenuhi kebutuhan maupun menjaga dirinya dari hal-hal yang dapat merusak. Sebagai makhluk sosial remaja harus mampu berhubungan dengan remaja lain (dalam Faizatul Amilin Dan Retno Lukitaningsih, 2014).

Menurut Papalia (dalam Bhennita Sukmawati, 2023) periode remaja itu berusia diantara umur 11 atau 12 sampai 19 atau awal 20 tahun. Pada usia ini, remaja berada pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Remaja pada tingkat pendidikan tersebut berada dalam masa pubertas, dimana terjadi transisi dan perkembangan pada dirinya baik secara fisik, psikis, maupun secara sosial. Remaja sering mengalami perubahan pola berpikir, emosional, serta mengungkapkan penerimaan lingkungan melalui perilakunya. Perubahan dan perkembangan tersebut menjadikan siswa SMP berada pada masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khas yang dimilikinya.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi dengan wawancara salah satu siswa SMP Swasta Islam Terpadu-Al Ma'sum Stabat, penulis mendapatkan informasi bahwa siswa tersebut merasakan kepercayaan diri melalui dukungan sosial dan dukungan keluarga. Kepercayaan diri Siswa terlihat dari mereka yang cukup percaya diri di tandai dengan adanya percaya diri dengan berbicara didepan umum, berani bertanya kepada guru dan berani mengikuti kegiatan-kegiatan diluar sekolah. Sehingga kepercayaan diri terbentuk dengan adanya dukungan sosial, dimana mereka mendapatkan *support*, mendapatkan bantuan dan juga mereka mendapatkan pujian dari guru ataupun dari teman. Dimana siswa juga memiliki kepercayaan diri terlihat dari dukungan keluarga seperti saat dirumah mereka mendapatkan dukungan keluarga dari ayah, ibu, dan saudara lainnya, dalam bentuk memberikan perhatian, mengapresiasi pencapaian siswa, dan baik dalam bentuk finansial atau ekonomi misalnya mereka di biayain dalam mengikuti les atau kegiatan di luar.

Berdasarkan pernyataan diatas dukungan sosial dan dukungan keluarga sangat mempengaruhi kepercayaan diri dengan mendapatkan dukungan emosional seperti rasa diperhatikan dan dipahami oleh orang lain, dan dukungan keluarga yang sering memberikan pujian dan pengakuan atas pencapaian, baik besar maupun kecil sehingga pujian ini memberikan dorongan dan motivasi untuk terus berkembang yang dapat meningkatkan kepercayaan diri

siswa tersebut.

Oleh Karena itu penulis melakukan penelitian lebih lanjut dengan “Hubungan Dukungan Sosial Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepercayaan Diri Siswa SMP Swasta Islam Terpadu-Al Ma’sum Stabat”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Sugiyono (2019) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian dilakukan di sekolah SMP Swasta Islam Terpadu-Al Ma’sum Stabat. Penelitian dilakukan selama dimulainya penyusunan proposal di bulan Maret 2024 sampai dengan selesai dengan jumlah sampel sebanyak 72 responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	35	48,6	48,6	48,6
	Perempuan	37	51,4	51,4	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

Tabel 1 mnunjukkan bahwa mayoritas responden Penelitian ini adalah Perempuan yaitu sebanyak 37 orang dengan persentase 51,4,5% dan laki-laki 35 orang dengan persentase 48,6%.

Tabel 2
Tingkat Pendidikan

KELAS					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	49	68,1	68,1	68,1
	9	23	31,9	31,9	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

Tabel 2. Menunjukkan bahwa kelas 8 sebanyak 49 orang dengan persentase 68,1%, kelas 9 sebanyak 23 orang dengan persentase 31,9%.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Dukungan Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,804	26

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai r alpha variabel Dukungan Sosial dapat dilihat dari nilai pada kolom *Cronbach's Alpha* sebesar 0,804 dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,60 sehingga nilai r alpha positif lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,804 > 0,60$) sehingga kuesioner variabel Dukungan Sosial (X_1) dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Dukungan Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,859	29

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai r alpha variabel Dukungan Keluarga dapat dilihat dari nilai pada kolom *Cronbach's Alpha* sebesar 0,859 dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,60 sehingga nilai r alpha positif lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,859 > 0,60$) sehingga

kuesioner variabel Dukungan Keluarga (X_2) dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,724	16

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai r alpha variabel Kepercayaan Diri dapat dilihat dari nilai pada kolom *Cronbach's Alpha* sebesar 0,724 dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,60 sehingga nilai r alpha positif lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,724 > 0,60$) sehingga kuesioner variable Kepercayaan Diri (Y) dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 6
Hasil Uji Analisis Berganda

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,55694085
Most Extreme Differences	Absolute	0,072
	Positive	0,047
	Negative	-0,072
Test Statistic		0,072
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Berdasarkan data pada tabel di atas, data berdistribusi normal dengan nilai test statistic sebesar 0,072 karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dimana angka ini di atas tingkat

signifikansi 0,05 atau 5% atau nilai asymp.sig. (2-tailed) > 0,05 dengan demikian data berdistribusi normal.

Tabel 7
Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,842	7,318		3,531	0,001
	Dukungan Sosial	0,463	0,074	0,598	6,244	0,000
	Dukungan Keluarga	0,378	0,067	0,312	4,170	0,000

Berdasarkan data pada tabel 19 di atas, diketahui persamaan regresi linear berganda adalah $Y = 25,842 + 0,463X_1 + 0,378X_2$. Adapun penjelasannya dari persamaan regresi linear berganda pada tabel di atas sebagai berikut:

a. Nilai Konstanta

Nilai konstanta sebesar 25,842, hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel bebas (X) berupa Dukungan Sosial (X1) dan Dukungan Keluarga (X2) nilainya sebesar 0, atau apabila Dukungan Sosial (X1) dan Dukungan Keluarga (X2) tidak ada maka Kepercayaan Diri (Y) pada Siswa SMP Swasta Islam Terpadu -Al Ma'sum Stabat adalah sebesar 25,842 dari variabel penelitian yang ada.

b. Koefisien Regresi Variabel Dukungan Sosial (X1)

Nilai koefisien regresi Dukungan Sosial (X1) sebesar 0,463 artinya apabila terjadi kenaikan atau penambahan pada variabel X1 sedangkan variabel X2 bersifat konstan, maka nilai variabel Y akan ikut meningkat sebesar 0,463 demikian juga sebaliknya. Hal ini berarti bila Dukungan Sosial (X1) mengalami kenaikan atau penambahan sebesar 1 kali (1 poin) dengan Dukungan Keluarga (X2) tidak berubah, maka kepuasan

Kepercayaan Diri (Y) pada Siswa SMP Swasta Islam Terpadu -Al Ma'sum Stabat juga ikut meningkat, demikian juga sebaliknya.

c. Koefisien Regresi Variabel Dukungan keluarga (X2)

Nilai koefisien regresi Dukungan Keluarga (X2) sebesar 0,378 artinya apabila terjadi penambahan pada variabel X2 sedangkan X1 konstan, maka nilai variabel Y akan ikut meningkat sebesar 0,378, demikian juga sebaliknya. Hal ini berarti bila Dukungan Keluarga (X2) mengalami kenaikan atau penambahan sebesar kelipatan 1 kali (1 poin) dengan Dukungan Sosial (X1) tidak berubah, maka kepuasan Kepercayaan Diri (Y) pada Siswa SMP Swasta Islam Terpadu -Al Ma'sum Stabat juga ikut meningkat, demikian juga sebaliknya.

Tabel 8
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,842	7,318		3,531	0,001
	Dukungan Sosial (X1)	0,463	0,074	0,598	6,244	0,000
	Dukungan Keluarga	0,378	0,067	0,312	4,170	0,000
a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri						

Berdasarkan pada tabel 20 di atas, diketahui bahwa nilai *coefficients* secara parsial dari masing-masing variabel, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Hubungan Dukungan Sosial (X1) terhadap Kepercayaan Diri (Y)

Hasil nilai thitung variabel Dukungan Sosial (X1) adalah 6,244 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,001 dan nilai sig_{hitung} sebesar 0,000 dan nilai sig_{tabel} sebesar 0,05. Dengan ketentuan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig_{hitung} < sig_{tabel}$ atau $(6,244 > 2,001)$ dan $(0,000 < 0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dukungan Sosial (X1) secara parsial berhubungan

signifikan terhadap Kepercayaan Diri (Y) pada Siswa SMP Swasta Islam Terpadu -Al Ma'sum Stabat.

b. Hubungan Dukungan Keluarga (X₂) terhadap Kepercayaan Diri (Y)

Hasil nilai t_{hitung} variabel Dukungan Keluarga (X₂) adalah 4.170 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,001 dan nilai sig_{hitung} sebesar 0,000 serta nilai sig_{tabel} 0,05. Dengan ketentuan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig_{hitung} < sig_{tabel}$ atau $(4,170 > 2,001)$ dan $(0,000 < 0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dukungan Keluarga (X₂) secara parsial berhubungan signifikan terhadap variabel Kepercayaan Diri (Y) pada Siswa SMP Swasta Islam Terpadu -Al Ma'sum Stabat.

Berdasarkan data pada table di atas, diketahui persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = 42.081 + 0.251X_1 + 0,203X_2$$

Tabel 9
Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6068,634	2	3034,317	23,248	<,001 ^b
	Residual	9006,018	69	130,522		
	Total	15074,653	71			

Berdasarkan data pada table 21 di atas, diketahui bahwa nilai F_{hitung} variabel Dukungan Sosial (X₁) dan Dukungan Keluarga (X₂) adalah sebesar 23,248 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,130 dengan ketentuan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig_{hitung} < sig_{tabel}$ atau $(23,248 > 3,130)$ dan $(0,001 < 0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dukungan Sosial (X₁) dan Dukungan Keluarga (X₂) secara simultan berhubungan signifikan terhadap Kepercayaan Diri (Y) pada Siswa SMP Swasta Islam Terpadu -Al Ma'sum Stabat.

Table 11
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,634 ^a	0,403	0,385	11,42462
a. Predictors: (Constant), Dukungan Keluarga (X2), Dukungan Sosial (X1)				

Berdasarkan hasil pengujian tabel 22 diatas diketahui nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,385. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,385, yang mengandung pengertian bahwa hubungan variabel bebas dukungan sosial dan dukungan keluarga pada kepercayaan diri adalah sebesar 38,5%. Sedangkan 61,5% kepercayaan diri dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 12
Hasil Analisis Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,634 ^a	0,403	0,385	11,42462
a. Predictors: (Constant), Dukungan Keluarga (X2), Dukungan Sosial (X1)				

Berdasarkan hasil tabel 23 maka dapat hasil nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,634. Penafsiran penilaian koefisien korelasi lebih jelasnya akan dinyatakan sebagai berikut :

Tabel 13
Interpretasi Koefisien Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Diketahui bahwa nilai R (koefisien korelasi) adalah sebesar 0,634 berada diantara 0,60 – 0,779 yang berarti Dukungan Sosial dan Dukungan Keluarga memiliki tingkat hubungan yang kuat pada Kepercayaan Diri.

Hubungan Dukungan Sosial (X1) terhadap Kepercayaan Diri (Y) Hasil nilai thitung variabel Dukungan Sosial (X1) adalah 6,244 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.995 dan nilai sig_{hitung} sebesar 0,000 dan nilai sig_{tabel} sebesar 0,05. Dengan ketentuan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig_{hitung} < sig_{tabel}$ atau $(6,244 > 1.995)$ dan $(0,000 < 0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dukungan Sosial (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepercayaan Diri (Y) pada Siswa SMP Swasta Islam Terpadu-Al Ma'sum Stabat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nailis Sa'adah (2018) tentang Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Ketakutan Akan Kegagalan Pada Siswa Slta Di Bojonegoro. Banyak faktor yang mempengaruhi ketakutan akan kegagalan pada siswa. Walaupun demikian, faktor kepercayaan diri dan dukungan sosial keluarga mempunyai sumbangan efektif yang sangat rendah yaitu sebesar 1.7% dan 98.3% dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu pengalaman diawal masa anak-anak, karakteristik lingkungan, pengalaman belajar, faktor subjektif dan kontekstual, ketidakmampuan menghadapi kompetisi, harapan orangtua yang terlalu tinggi, dan suasana dalam kelas.

Hubungan Dukungan Keluarga (X2) terhadap Kepercayaan Diri (Y), Hasil nilai t_{hitung} variabel promosi (X2) adalah 4,170 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.995 dan nilai sig_{hitung} sebesar 0,000 serta nilai sig_{tabel} 0,05. Dengan ketentuan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig_{hitung} < sig_{tabel}$ atau $(1.995 > 1.995)$ dan $(0,000 < 0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dukungan Sosial (X2) secara parsial berhubungan signifikan terhadap variabel Kepercayaan Diri (Y) pada Siswa SMP Swasta Islam Terpadu -Al Ma'sum Stabat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yasmin Fahrina Isyarotul Aulia (2020) tentang Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Dunia Kerja Pada Fresh Graduate Kelulusan 2021 Uin Walisongo Semarang. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Uji Hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan kepercayaan diri mahasiswa rantau. Penelitian ini menggunakan Uji Korelasi *Spearman's Correlation* karena terdapatnya data pada kepercayaan diri dan dukungan sosial keluarga yang tidak normal. Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kepercayaan diri pada penelitian ini memiliki arah yang positif dengan $p = 0,000$ ($p < 0,050$) dengan koefisien korelasi = 0,521. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, karena adanya Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Rantau.

Hubungan Dukungan Sosial dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Smp Swasta Islam Terpadu -Al Ma'sum Stabat. Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui nilai variabel Dukungan Sosial (X1) dan Dukungan Keluarga (X2) adalah sebesar 23,248 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,130 dengan ketentuan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig_{hitung} < sig_{tabel}$ atau ($23,248 > 3,130$) dan ($0,001 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dukungan Sosial (X1) dan Dukungan Keluarga (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepercayaan Diri (Y) pada Siswa Smp Swasta Islam Terpadu -Al Ma'sum Stabat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Swasta Islam Terpadu -Al Ma'Sum Stabat, maka dapat dilihat bahwa nilai variabel dukungan sosial (0,000), dukungan keluarga (0,000) merupakan faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri terhadap siswa SMP Swasta Islam Terpadu -Al Ma'Sum Stabat tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Manyu, F. H., Deniati, K., & Indrawati, L. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepercayaan Diri Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa di STIKES Medistra Indonesia. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 5(1), 1-8.
- Alsidiq, M., & Ismaniar, I. (2023). *The Relationship Between Family Support And Achievement Motivation Of Residents Learning Package C At Pkbm Farilla Ilmi. Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (Pls)*, 11(2), 157-164.
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler

- Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156-170.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashari, M. (2020). Gambaran Kejadian Kecemasan Berdasarkan Kondisi Status Hemodinamika Pada Pasien Pre Operasi Di Rumah Sakit Tk. Ii Udayana Denpasar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952.
- Atherton, M. (2015). *Measuring Confidence Levels Of Male And Female Student In Open Acces Enabling Courses. Issues In Educational Research*. Vol. 25. No. 2, 81-98
- Atherton, M. (2015). Measuring Confidence Levels Of Male And Female Student In Open Acces Enabling Courses. *Issues In Educational Research*. Vol. 25. No. 2, 81-98
- Ayu, R., & Muhid, A. (2022). *Pentingnya Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyintas Bullying: Literature Review*. Tematik, 3(2).
- Ayuni. (2020). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Post Operasi Katarak.
- Dewi, P. T. I. C., Puspawati, K. R., & Wibawa, K. A. (2020, July). *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 5 Kuta Selatan. In Prosiding Mahasaraswati Seminar Nasional Pendidikan Matematika*.
- Dianto, M. (2017). Profil Dukungan Sosial Orangtua Siswa Di Smp Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan. *Jurnal Counseling Care*, 1(1), 42-51.
- Febrina, U. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Double Major Di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh (Doctoral Dissertation, Uin Ar-Raniry)*.
- Fitraloka, E., Suminta, R. R., & Hamidah, D. (2022). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Ix Mts Nurul Islam Kota Kediri. *Happiness: Journal Of Psychology And Islamic Science*, 6(2), 137-146.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghufron, N, M., & Risnawita, R. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Hanapi, I., & Agung, I. M. (2018). Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa. *Jurnal Rap (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 9(1), 37-45.
- Harefa, P. P. P., & Rozali, Y. A. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Konsep Diri

- Pada Remaja Korban Bullying. *Jca Of Psychology*, 1(01).
- Hasmayni, B. (2014). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Remaja. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi Uma*, 6(2), 98-104.
- Hasmayni, B. (2014). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Remaja. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi Uma*, 6(2), 98-104.
- Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Anestesi Dengan Regional Anestesi Di Rumah Sakit Tingkat Ii Udayana Denpasar
- Iswanti, T., & Tansah, A. (2019). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkasbitung Desa Cijoro Lebak Tahun 2018. 6(2), 265-272.
- Jarmitia, S.-, Sulistiyani, A.-, Yulandari, N.-, Tattar, F. M., & Santoso, H.-. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kepercayaan Diri Pada Penyandang Disabilitas Fisik Di Slb Kota Banda Aceh. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 1(1), 61–69. <https://doi.org/10.22373/Psikoislamedia.V1i1.1483>
- Jurnal Nuansa, (2022) Perkembangan Emosional Remaja
- Khoiriyaturrosidah, A. (2022). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kecemasan Siswa Menghadapi Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri Pada Siswa Man 02 Pati* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Lauster, Peter. 2015. *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lauster, Peter. 2015. *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Listiyanto, A. *Hasil Belajar Ditinjau Dari Dukungan Sosial Pada Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 3 Semarang*.
- Mufidha, A. (2019). *Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebagai Prediktor Psychological Well-Being Pada Remaja*. *Acta Psychologia*, 1(1), 34-42.
- Myers (Irdyandiwa, D., & Maksun, A. (2019). Dukungan Sosial, Aktivitas Fisik Siswa, Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(03), 57-60.)
- Naputri, F. (2020). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kebermaknaan Hidup Narapidana Di Rumah Tahanan Negara Kelas Iib Sigli* (Doctoral Dissertation, Uin Ar-Raniry).
- Ngalimun, A. Dan. (2019). *Psikologi Perkembangan (Konsep Dasar Pengembangan*

- Kreativitas Anak*). K-Media.
- Nulhakim, L. (2023). Relationship Between Family Support And Toddler Basic Immunization Completeness During The Covid-19 Pandemic. *Indonesian Journal Of Contemporary Multidisciplinary Research*, 2(3), 279-300.
- Omnihara, H. W., Marpaung, W., & Mirza, R. (2019). Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Dukungan Sosial Pada Penyandang Tuna Netra. *Psycho Idea*, 17(2), 114-122.
- Pulungan, D. A. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepercayaan Diri Pada Anak Perantau Di Universitas Medan Area.
- Putra, K. M. D. (2018). *Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Penyesuaian Sosial Remaja*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Risnawati, G.M. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rizal Pikri, A. (2023). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Kebersihan Diri Pada Siswa Di Min 1 Demangan Kota Madiun* (Doctoral Dissertation, Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun).
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. John Wiley & Sons.
- Sennang, I. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(3).
- Setiawan, M. 2015. *Karakteristik Kriminalitas: Anak Dan Remaja*: Bogor: Ghalia Indonesia
- Sobur, A. (2016). *Kamus Psikologi*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Pelelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Pelelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Sukmawati, B. (2023). Kepercayaan Diri Di Masa Perkembangan Siswa Remaja Smpit Al-Ghozali. *Speed Journal: Journal Of Special Education*, 7(1), 76-83.
- Sulfemi, W. B., & Yasita, O. (2020). Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying. *Jurnal Pendidikan*, 21(2), 133–147.
- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).
- Syam, A., & Amri, A. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi

Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare). *Jurnal Biotek*, 5(1), 87-102.

Wahyu Pradana, A. (2022). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa Smk Tamansiswa Kudus* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).

Wahyu Pradana, A. (2022). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa Smk Tamansiswa Kudus* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang)..

Waqia, U., & Soejanto, L. T. (2023). Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Melalui Pendekatan Talking Stick. *Jurnal Wahana Konseling*,